

## Abstrak

“Beriman Katolik, Berbudaya Tionghoa: Studi Komparasi antara Etika Keluarga Katolik dan Etika Keluarga Konfusian”, adalah judul dari karya tulis ini. Karya ini bertujuan untuk memperkaya wawasan seputar etika keluarga Katolik dan membantu keluarga Katolik keturunan Tionghoa untuk menghayati hidup berkeluarga secara Tionghoa dan secara Katolik.

Manusia merupakan makhluk yang berbudaya dan baru kemudian menjadi makhluk yang beragama. Budaya sedemikian rupa mempengaruhi individu karena menunjukkan identitas individu. Budaya Tionghoa yang terinternalisasi pada keluarga Katolik keturunan Tionghoa perlu dipahami agar tidak menjadi penghambat dalam mengimani Kristus. Pemahaman ini ditempuh salah satunya dengan mempelajari etika keluarga Konfusian sebagai usaha untuk memperkaya etika keluarga Katolik. Keluarga Katolik keturunan Tionghoa diharapkan beriman katolik tanpa kehilangan identitasnya sebagai orang Tionghoa.

Etika keluarga Konfusian menekankan ajarannya pada kemanusiaan manusia dalam hubungannya dengan sesama. Tujuan akhir dari etika keluarga Konfusian mengantarkan manusia menuju kepenuhan dirinya atau menjadikan manusia utuh (*jūn zǐ*/君子). Etika keluarga Katolik menekankan persekutuan manusia dengan Allah dalam cinta kasih. Cinta kasih menjadi unsur pokok dalam keluarga Katolik karena merupakan manifestasi dari cinta Allah. Sebagai persekutuan pribadi yang berdasar pada cinta kasih, Keluarga Katolik berpartisipasi memancarkan kasih itu dalam hubungannya dengan sesama.

## Abstract

This research, entitled “Catholic Faith, Chinese Culture: a Comparative Study of Catholic and Confucian Family Ethics” aims to enrich the view toward ethics of Catholic family and to help Chinese Catholic families to live family values both as Chinese and Catholic.

A human being is born as a cultured creature and later on becomes a religious creature. Culture, in such condition, influences an individual life since it shows his own identity. Chinese culture that is internalized in the Catholic families of Chinese origin needs to be understood well so it will not be an obstacle in keeping faith in Christ. This understanding can be covered through some ways, one of them is by learning Confucian family ethics as a way to enrich (the understanding of) the Catholic family ethics. Catholic family of Chinese origin are expected to adhere Catholic faith, without losing their genuine identity as Chinese.

Confucian family ethics focuses humanness in its thought on the human relationships. The main goal of Confucian family ethics is to guide people to their self-fulfillment or accomplishment as human being (*jūn zǐ*/君子). Catholic family ethics on the other hand emphasizes their relationship with God in love. Love is the main element in Catholic family because it is the manifestation of God. As an intimate partnership based on love, Catholic family participates in spreading the love for others.